

AUDIT SISTEM INFORMASI APLIKASI SEHAT INDONESIAKU (ASIK) PADA POSYANDU KEBUN LIMA MENGUNAKAN COBIT 5

¹Indri Dwi Rahmawati, ²Kurniawati

^{1,2} Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa Dian Cipta Cendikia

Email: indridwirhmw@gmail.com^{1*}, xkurniawatix@gmail.com²

Article History:

Diajukan: 27 Mei 2025; Direvisi: 10 Oktober 2025; Accepted: 12 November 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan juga dapat diketahui tingkat kematangan teknologi informasi pada Aplikasi Sehat Indonesiaku (Asik) Pada Posyandu Kebun Lima. Data penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan wawancara, observasi, studi literatur dan penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh 150 responden. Framework COBIT 5 digunakan sebagai acuan evaluasi, dengan fokus pada domain DSS02 (Managed Outsourced Services) dan DSS03 (Managed Problems) serta menggunakan Capability Level untuk mengukur seberapa baik proses yang dijalankan pada Aplikasi Sehat Indonesiaku (Asik). Hasil penelitian menunjukkan Capability Level subdomain DSS02 rata-rata 2.82 dengan Gap 1.18 dan DSS03 rata-rata 2.8 dengan Gap 1.2. Hasil keseluruhan Framework subdomain DSS02 dan DSS03 berada pada level 3 dari target yang diinginkan 4 dengan nilai yang diperoleh 2.81 dan memiliki Gap sebesar 1.19 yang berarti bahwa proses sudah pada tahap implementasi proses-proses IT yang berlaku di seluruh lingkup organisasi dan dari segi tatanan strategis sudah pada tahap yang stabil atau *Established Process* namun belum sepenuhnya dioptimalkan.

Kata kunci: Capability Level, COBIT 5, Domain Deliver Service Support (DSS02 dan DSS03)

ABSTRACT

*This study aims to provide recommendations that can be used as a basis for improving service quality and also to determine the level of maturity of information technology on the Healthy Indonesiaku Application (Asik) at Posyandu Kebun Lima. This research data uses quantitative research methods by conducting interviews, observations, literature studies and distributing questionnaires that have been filled out by 150 respondents. The COBIT 5 framework is used as an evaluation reference, focusing on domains DSS02 (Managed Outsourced Services) and DSS03 (Managed Problems) and using the Capability Level to measure how well the process is carried out on the Healthy Indonesiaku Application (Asik). The results showed that the Capability Level of the DSS02 subdomain averaged 2.82 with a Gap of 1.18 and DSS03 averaged 2.8 with a Gap of 1.2. The overall results of the DSS02 and DSS03 subdomain Framework are at level 3 of the desired target of 4 with a value obtained of 2.81 and has a Gap of 1.19 which means that the process is at the stage of implementing IT processes that apply throughout the scope of the organization and in terms of strategic arrangements it is at a stable stage or *Established Process* but not yet fully optimized.*

Keywords: Capability Level, COBIT 5, Domain Deliver Service Support (DSS02 dan DSS03)

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks pelayanan kesehatan, pemanfaatan sistem informasi menjadi semakin penting untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan akurasi data. Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) adalah bagian dari misi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam mentransformasikan layanan kesehatan dengan membantu tenaga kesehatan mencatat data pasien secara lebih efisien dan terintegrasi dalam satu basis data (Mardiana et al., 2025). Audit sistem informasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh auditor untuk menilai sejauh mana pengendalian sistem informasi telah diterapkan dengan baik, serta memastikan bahwa sistem tersebut andal, terintegrasi, efektif, dan efisien (Hanifah et al., 2022). Sebagai sistem yang digunakan untuk mengelola data kesehatan masyarakat, audit terhadap aplikasi ini diperlukan guna memastikan bahwa sistem berfungsi secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Posyandu Kebun Lima merupakan salah satu posyandu yang telah menerapkan aplikasi ASIK dalam operasionalnya. Aplikasi ini digunakan untuk mencatat data balita, pelaporan kegiatan posyandu, dan pengelolaan informasi kesehatan, seperti imunisasi, status gizi, dan kesehatan ibu serta anak. Namun, seperti halnya implementasi teknologi lainnya, aplikasi ini juga menghadapi tantangan, seperti potensi kesalahan input data, dan kendala teknis.

Kerangka kerja COBIT 5 digunakan dalam audit ini karena kerangka tersebut menyediakan panduan yang komprehensif untuk tata kelola dan manajemen teknologi informasi. COBIT 5 menekankan pentingnya alignment antara tujuan bisnis dan tujuan teknologi informasi, serta memastikan bahwa teknologi informasi memberikan nilai tambah bagi organisasi. Dalam posyandu penerapan COBIT 5 dapat membantu memastikan bahwa aplikasi ASIK tidak hanya mendukung operasional posyandu tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan masyarakat.

Hasil dari audit ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan juga dapat diketahui tingkat kematangan teknologi informasi pada Aplikasi Sehat Indonesiaku (Asik) Pada Posyandu Kebun Lima.

2. METODE

2.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan akurat, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, di mana seluruh populasi yang terdiri dari pengguna Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) di Posyandu Kebun Lima, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

2.2 Teknik Pengambilan data

a. Wawancara

Wawancara Merupakan teknik yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dan responden yang bertujuan untuk memahami pengalaman, tantangan, serta manfaat yang dirasakan petugas kesehatan dalam menggunakan aplikasi tersebut.

b. Observasi

Obeservasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung penggunaan aplikasi ASIK di Posyandu Kebun Lima untuk memperoleh data secara akurat.

c. Studi Literatur

Bagian ini berfokus pada pencarian referensi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti

d. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan berisi pertanyaan yang sesuai dengan domain DSS02 dan DSS03 pada COBIT 5.

2.3 Control Objective for Information & Related Technology (COBIT 5)

COBIT 5 adalah sebuah kerangka kerja yang menyediakan layanan bagi berbagai jenis enterprise, termasuk perusahaan, organisasi, dan instansi pemerintah, dalam mengelola serta mengoptimalkan aset atau sumber daya TI guna mencapai tujuan mereka. COBIT 5 adalah sebuah kerangka kerja yang luas dan diakui secara internasional untuk mengelola serta mengawasi teknologi informasi secara efektif (Rismayuni et al., 2024).

2.4 DSS02 Mengelola Permintaan Layanan (Managed Outsourced Services)

Menyediakan waktu dan respon yang efektif untuk permintaan dan resolusi pemakai dari semua tipe kejadian. Tujuan dari proses ini adalah mencapai pertumbuhan produksi dan meminimalkan gangguan melalui perbaikan cepat dari pertanyaan dan kejadian dari pemakai.

2.5 DSS03 Mengelola Permasalahan (Manage Problems)

Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan masalah dan akar penyebab yang kemudian memberikan solusi yang tepat guna untuk mencegah insiden terulang. Juga memberikan rekomendasi untuk perbaikan .

2.6 Capability Level

Capability level merupakan karakteristik dari keahlian suatu proses dalam mencapai tujuan bisnis. Capability level digunakan untuk mengukur performa setiap proses serta mengidentifikasi proses yang perlu ditingkatkan performanya (Hanifa et al., 2024).

Tabel 1. Capability Level

Level	Value	Deskripsi
0	Incomplete	Tidak dilaksanakan atau gagal mencapai prosesnya
1	Performed	Telah mencapai tujuan prosesnya
2	Managed	Level 1 kini diimplementasikan dalam model yang terkelola (direncanakan, dimonitor,dan disesuaikan) dengan kinerja produk tepat didirikan, dan dipelihara
3	Established	Level 2 kini diimplementasikan menggunakan proses didefinisikan yang mampu mencapai hasil prosesnya.
4	Predictable	Proses yang dibangun dilevel 3 kini beroperasi sesuai batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.
5	Optimized	Proses yang dilakukan pada level 5 ini ditingkatkan terus menerus untuk memenuhi tujuan bisnis terkini yang relevan dan terarah.

2.7 Skala Linkert

Skala Likert adalah metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk menilai sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu pernyataan. Skala ini digunakan dalam

penelitian kuantitatif (Galasca et al., 2024).

Tabel 2. Skala Linkert

No	Pernyataan	Skala
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu-Ragu (Netral)	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Capability Level

Dari penyebaran kuesioner terdapat 150 responden petugas kesehatan Posyandu Kebun Lima data tersebut diolah dan dilakukan perhitungan Capability Level.

Proses Capability Domain DSS02

Tabel 3. Capability Level DSS02

Sub Domain	Level	Target	GAP
DSS02.01	2.83	4	1.17
DSS02.02	2.85	4	1.15
DSS02.03	2.83	4	1.17
DSS02.04	2.76	4	1.24
DSS02.05	2.81	4	1.19
Total	14.08	20	5.92
Rata-rata	2.82	4	1.18

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan untuk domain DSS02 didapat jumlah nilai rata-rata 2.82 dengan targer 4 dan Gap 1.18 adalah *Establishet Process*, yang artinya belum tercapai. Bahwa pada subdomain DSS02 untuk mengelola permintaan layanan masih ada yang harus di evaluasi, sehingga pelayanan pada Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) dapat berjalan dengan baik.

Proses Capability Domain DSS03

Tabel 4. Capability Level DSS03

Sub Domain	Level	Target	GAP
DSS03.01	2.83	4	1.17
DSS03.02	2.81	4	1.19
DSS03.03	2.76	4	1.24

Tabel 4. Capability Level DSS03 (Lanjutan)

DSS03.04	2.79	4	1.21
----------	------	---	------

DSS03.05	2.81	4	1.19
Total	14	20	6
Rata-rata	2.8	4	1.2

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan untuk domain DSS02 didapat jumlah nilai rata-rata 2.8 dengan targer 4 dan Gap 1.2 adalah *Established Process*, yang artinya belum tercapai. Bahwa pada subdomain DSS03 untuk mengelola mengelola permasalahan masih ada yang harus di evaluasi, sehingga pelayanan pada Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) dapat berjalan dengan baik.

3.2 Hasil Capability Level dari seluruh Framework COBIT 5

Tabel 5. Hasil Capability Level Keseluruhan

Pertanyaan	Level Saat ini	Target	Gap
Managed Outsourced Services (DSS02)	2.82	4	1.18
Manage Problem (DSS03)	2.8	4	1.2
Jumlah	5.62	8	2.38
Rata-Rata	2.81	4	1.19

Pencapaian hasil kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kapabilitas pada Audit Sistem Informasi Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK) Pada Posyandu Kebun Lima saat ini adalah rata-rata pada level 3 yaitu *Established Process* berarti bahwa proses pelayanan pada Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK) Pada Posyandu Kebun Lima yang diimplementasikan belum sepenuhnya memiliki pelayanan yang baik.

3. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan audit proses yang dilakukan menggunakan COBIT 5. Tingkat kematangan yang dihasilkan saat ini untuk domain DSS02 Dan DSS03 rata-rata mencapai pada Level 3 (*Established Proses*) dari target yang diinginkan 4 dengan nilai yang diperoleh 2.81, dengan Gap mencapai 1.19, yang berarti bahwa proses sudah pada tahap implementasi proses-proses IT yang berlaku diseluruh lingkup organisasi dan dari segi tatanan strategis sudah pada tahap yang stabil atau *Established Proses* namun belum sepenuhnya dioptimalkan.

Saran untuk meningkatkan kinerja pelayanan pada Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK) Pada Posyandu Kebun Lima perlu dilakukan monitoring dan evaluasi system secara berkala dengan masukan pengguna Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK), dan lebih menerapkan prosedur Standar Operasional (SOP).

4. DAFTAR PUSTAKA

- Galasca, S. A., Asyiqin, N., Haritsyah, A. H., & Handoko, M. R. (2024). *Audit Portal Sistem Informasi Akademik (PORTALSIA) Menggunakan Framework Cobit 5 Domain DSS dan MEA*. 1(2), 45–50.
- Hanifa, F., Izzuddin, M., Arumdapta, G. A., Putri, C. H., & Wulansari, A. (2024). Penerapan COBIT 5 Domain EDM Dan DSS Untuk Evaluasi Tata Kelola Sistem Informasi PT. Al Ahram Sarana Wisata. *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, 5(2), 2775–2496. <https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index>
- Hanifah, A., Kraugusteeliana, K., & Sarika. (2022). Pengukuran Capability Level Pada Layanan Aplikasi JAKI (Jakarta Kini) Menggunakan Framework COBIT 5 Domain APO, DSS, dan MEA. *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer Dan Apikasinya (SENAMIKA)*, 276–285.
- Mardiana, P., Harokan, A., Wahyudi, A., Tinggi, S., Kesehatan, I., Husada, B., & Indonesia, P. (2025). *ANALISIS KINERJA PETUGAS PENGELOLA DATA APLIKASI SEHAT INDONESIAKU (ASIK) DALAM MEMENUHI CAPAIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP BAYI PADA DINAS KESEHATAN KOTA PAGAR ALAM*. 9(28), 676–683.
- Rismayuni, N. W. S., Farmani, P. I., Laksmi, P. A., & Wirajaya, M. K. M. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Data Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular pada Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) di Kota Denpasar dengan Metode PIECES. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 11(2), 95–104. <https://doi.org/10.47007/inohim.v11i2.514>